

Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Papua Bagian Selatan

Ismali¹

Parman²

Romualdus Turu P.M. Djanggo³

Wayrohi Maelvidiri⁴

Ni Luh Putu Nita Yulianti⁵

Ratu Bulkis Ramli⁶

¹²³⁴⁵⁶ Universitas Musamus, Indonesia

[¹ismail@unmus.ac.id](mailto:ismail@unmus.ac.id)

[²parman86@unmus.ac.id](mailto:parman86@unmus.ac.id)

[³marodjanggo@unmus.ac.id](mailto:marodjanggo@unmus.ac.id)

[⁴maelvidiri_feb@gmail.com](mailto:maelvidiri_feb@gmail.com)

[⁵yuliantinita@unmus.ac.id](mailto:yuliantinita@unmus.ac.id)

[⁶ratubulkisramli@unmus.ac.id](mailto:ratubulkisramli@unmus.ac.id)

Kata Kunci: *Literasi keuangan, Syariah, Mahasiswa Timur Indonesia*

Abstrak: Bank Muamalat, sebagai pelopor dalam industri perbankan syariah di Indonesia, memiliki peran strategis dalam program kemitraan yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dan masyarakat, khususnya di wilayah timur Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah yang bersifat inklusif dan universal, serta menangani persepsi keliru bahwa ekonomi syariah hanya relevan bagi umat Muslim. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan Syariah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan metode diskusi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait keuangan syariah. Program pengabdian ini dirasa penting dalam rangka menambah wawasan pengetahuan keuangan syariah khususnya mahasiswa bagian timur Indonesia.

Pendahuluan

Bank Muamalat, sebagai salah satu pelopor dalam industri perbankan syariah di Indonesia, memiliki peran strategis dalam program kemitraan ini. Dengan berbagai produk dan layanan keuangan syariah yang ditawarkannya, Bank Muamalat dapat memberikan perspektif berharga mengenai kebutuhan dan tantangan dalam industri perbankan syariah, serta bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas (Hambali, Rizqi, and Syahfitri 2024). Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan etika, dapat diterima dan diterapkan oleh semua lapisan masyarakat, tidak terbatas pada umat Muslim saja. Produk-produk keuangan syariah sering kali menawarkan manfaat yang universal, seperti penghindaran riba (bunga) dan spekulasi, serta fokus pada keadilan sosial dan tanggung jawab sosial. Ini menjadikannya relevan bagi semua individu yang mencari alternatif keuangan yang lebih beretika dan berkelanjutan. (A. Ahamd, 2021)

Dalam konteks pendidikan, program kemitraan ini dapat mencakup berbagai aktivitas yang bermanfaat, seperti program magang, pelatihan, dan seminar yang melibatkan praktisi dari Bank Muamalat (Muhammad Idris, 2019). Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan praktis tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam berbagai produk keuangan, sementara masyarakat umum dapat diuntungkan dari informasi yang lebih luas tentang manfaat dan aplikasi keuangan syariah (Zahara, Ruhadi, and Setiawan 2021). Lebih lanjut, kemitraan ini dapat mendorong inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek penelitian dan pengembangan. Mahasiswa dapat menyumbangkan ide-ide baru dan perspektif yang segar, sementara Bank Muamalat dapat memanfaatkan kreativitas dan antusiasme generasi muda untuk menciptakan solusi yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar (Majid, Sa, and Rahmawati 2024).

Pentingnya literasi keuangan syariah tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada ekonomi secara keseluruhan. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah, kita dapat mendorong penggunaan yang lebih luas dan lebih bijaksana dari layanan keuangan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. (Hidayati, N., 2020) Kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga keuangan syariah seperti Bank Muamalat dapat menjadi model yang berharga untuk diikuti oleh institusi lain di seluruh Indonesia.

Dalam mencapai tujuan ini, berbagai upaya perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program kemitraan berjalan dengan baik. Ini termasuk merancang kurikulum yang relevan, menyusun program magang yang efektif, dan mengatur seminar serta pelatihan yang bermanfaat. Evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa program ini memberikan manfaat yang diharapkan dan dapat terus ditingkatkan berdasarkan umpan balik dari peserta dan mitra.

Secara keseluruhan, kolaborasi antara akademisi dan industri dalam konteks pendidikan ekonomi syariah merupakan langkah strategis yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa, industri, dan masyarakat. Dengan melibatkan Bank Muamalat sebagai mitra, perguruan tinggi dapat memperkuat upaya mereka dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja (Fitri 2022). Ini adalah langkah penting dalam menuju pengembangan sektor keuangan syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia, serta dalam menyediakan solusi keuangan yang bermanfaat bagi semua umat, tanpa memandang latar belakang agama (Ismail and Mas 2022).

Masalah utama yang akan diatasi oleh program ini adalah rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dan masyarakat di wilayah timur Indonesia. Kurangnya akses informasi, keterbatasan sarana edukasi, serta minimnya kerja sama antara perguruan tinggi dan industri menjadi penyebab utama. Selain itu, ada persepsi keliru bahwa ekonomi syariah hanya bagi umat Muslim, sehingga minat terhadap keuangan syariah di kalangan non-Muslim masih rendah (Ghafur 2011). Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan manfaat keuangan syariah melalui kolaborasi dengan Bank Muamalat, dalam bentuk workshop atau seminar yang inklusif. Dengan demikian, diharapkan literasi keuangan syariah akan meningkat, membuka peluang baru bagi mahasiswa, dan memperluas penerapan keuangan syariah di wilayah timur Indonesia.

Metode

Kegiatan ini untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan bekerjasama dengan industry keuangan syariah, dengan beberapa tahapan kegiatan, yakni; perencanaan; pelaksanaan; dan evaluasi kegiatan.

1) Tahap perencanaan kegiatan

Tim pelaksana Perencanaan kegiatan workshop literasi keuangan syariah dimulai dengan mengidentifikasi rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa dari berbagai latar belakang. Tim pelaksana dibentuk untuk mengelola logistik, akademik, dan publikasi. Kurikulum workshop disusun mencakup prinsip-prinsip keuangan syariah. Waktu dan lokasi strategis ditentukan. Logistik, seperti alat presentasi dan sertifikat, disiapkan. Promosi dilakukan melalui informasi internal mahasiswa Ekonomi Pembangunan, dengan pendaftaran online dan offline. Anggaran kegiatan disusun. Pada hari H, acara diisi dengan presentasi dan diskusi oleh mahasiswa, dosen lembaga keuangan, dan praktisi dari PT. Bank Muamalat Cabang Merauke.



Gambar 1. Koordinasi Persiapan Workshop

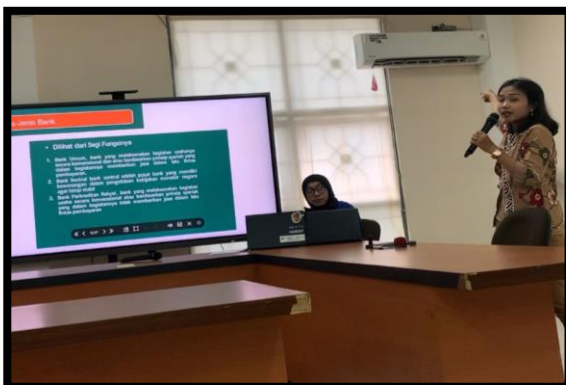
2). Pelaksanaan

Kegiatan Workshop Literasi Keuangan Syariah dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2024 bertempat di Ruang Dekanat Universitas Musamus Merauke. Kegiatan pertama dilakukan pembukaan secara resmi yang dihadiri oleh sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus membuka acara secara resmi.



Gambar 2. Pembukaan Workshop Literasi Keuangan Syariah

Selanjutnya Workshop Literasi Keuangan Syariah yang dihadiri oleh 50 peserta, dengan dua narasumber : Ibu Ni Luh Putu Nita Yulianti, S.E., M.M dosen Jurusan manajemen dan Kepala Cabang Bank Muamalat Merauke. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya literasi keuangan syariah, baik individu maupun lembaga. Workshop ini sangat memberikan dampak yang positif dengan memperkuat pemahaman peserta, serta membuka wawasan mahasiswa, bahwa literasi keuangan syariah tidak terbatas pada satu kelompok agama tertentu, tetapi dapat diterima dan dipraktikkan oleh siapa saja tanpa memandang latar belakang agama, suku, dan ras,





Gambar 3. Pelaksanaan Workhsop

Setelah sesi tanya jawab pada kegiatan ini dilanjutkan penandatanganan kerjasama antara Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bank Muamalat KCP. Merauke. Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dalam bidang pendidikan dan pengembangan Sumber Daya Insani (SDI), penyaluran BEASISWA Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), memfasilitasi mahasiswa untuk magang, dan praktisi mengajar.



Gambar 4. Penandatanganan Implementation of Arrangement (IA)

3). Evaluasi

Evaluasi kegiatan workshop literasi keuangan syariah dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, penilaian pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai keuangan syariah. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan mahasiswa. Kedua, kuesioner kepuasan peserta digunakan untuk mengidentifikasi aspek positif dan area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan workshop. Ketiga, evaluasi internal oleh panitia mengenai kesiapan logistik, narasumber, dan kelancaran acara. Umpan balik dari peserta dan panitia menjadi dasar perbaikan untuk kegiatan

selanjutnya, termasuk potensi tindak lanjut berupa pembentukan komunitas literasi keuangan syariah di kampus.

Hasil

Workshop literasi keuangan syariah yang diadakan untuk mahasiswa di bagian timur Indonesia berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman peserta. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 47 mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang agama. Melalui sesi presentasi dari narasumber yang berpengalaman di bidang keuangan syariah, peserta mendapatkan wawasan mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, serta peran dan manfaatnya dalam perekonomian lokal.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Selain itu, umpan balik dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan dan interaksi selama sesi diskusi. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan jaringan antara mahasiswa dan praktisi keuangan syariah, membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut. Rencana tindak lanjut berupa pembentukan komunitas studi keuangan syariah di kampus juga mendapat respon positif, diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan praktik keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, workshop ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan syariah, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya inklusivitas dalam sektor keuangan.

Simpulan

Pengabdian yang melibatkan Bank Muamalat sebagai pelopor dalam industri perbankan syariah di Indonesia merupakan langkah strategis untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya di wilayah timur Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya literasi pada prinsip-prinsip keuangan syariah yang sifatnya inklusif dan universal, sekaligus kegiatan ini dapat meluruskan kesenjangan pemahaman bahwa ekonomi syariah hanya relevan bagi umat Muslim. Dengan prinsip-prinsip dasar seperti keadilan, transparansi, dan etika, keuangan syariah menawarkan solusi yang dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang agama.

Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, sehingga meningkatkan kesejahteraan individu dan komunitas. Selain itu, program ini membuka peluang kolaborasi lebih lanjut antara dunia akademik dan industri, yang dapat menjadi model bagi institusi lain di Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Kepala Cabang Bank Muamalat Merauke dan kepada seluruh rekan dosen yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. (2021). *Dasar-Dasar Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UAD Press.
- Hidayati, N. (2020). *Penerapan Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Idris, M. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Layanan Keuangan Syariah". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 8(1), 45-56.
- Mardani, H. (2022). *Literasi Keuangan Syariah untuk Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, R. (2023). "Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Syariah*, 12(2), 88-102.
- Fitri, Winda. 2022. "Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi." *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)* 8(1):317–33. doi: 10.23887/jkh.v8i1.44409.
- Ghafur, Abd. 2011. "AL-RIBA (Bunga) Dalam Perspektif Sejarah & Agama." 1–15.
- Hambali, Denny, Reza Muhammad Rizqi, and Diah Intan Syahfitri. 2024. "Membangun Kemandirian Ekonomi: Program Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Desa Ongko." 3(2):116–28.
- Ismail, Ismail, and Nur Amal Mas. 2022. "Sinergitas Konsep Maqashid Al-Syariah Dengan Realisasi Wisata Di Kabupaten Bone." *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 7(2):24–35. doi: 10.24256/alw.v7i2.2921.
- Majid, M. Khikam Ali, Najih Sa, and Lilik Rahmawati. 2024. "Fenomena Dan Perilaku Belanja Online Melalui Tiktok Shop Pada Generasi Z Perspektif Konsumsi Islam." 10(02):1796–1806.
- Zahara, Salma Nurul, Ruhadi Ruhadi, and Setiawan Setiawan. 2021. "Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2(1):164–77. doi: 10.35313/jaief.v2i1.2875.